UNIVERSITAS GADJAH MADA
Opsi Gugatan Sederhana Bagi Korban Penipuan Guna Mendapatkan Kepastian Hukum Dalam Pengembalian Kerugian Materiil (Studi Putusan Nomor 157/Pid.B.2024/Pn.Jkt.Pst Jo Putusan Nomor 203/Pdt.G.S/2024/Pn.Tng)
Cakra Wira Persada, Herliana, S.H., M.Com.Law., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Simple Lawsuit Option for Fraud Victims to Obtain Legal Certainty in the Recovery of Material Losses (Study of Decision Number 157/Pid.B/2024/PN.Jkt.Pst Juncto Number 203/Pdt.G.S/2024/PN.Tng)

Cakra Wira Persada* dan Herliana**

ABSTRACT

This research is motivated by the gap between criminal judgments, which are oriented toward punishing the offender, and the victims' need to obtain recovery of material losses. In practice, criminal decisions in fraud cases have not fully provided substantive justice for victims, particularly with regard to the restitution of economic losses. This study aims to analyze the mechanism of simple lawsuits as a means of dispute resolution for fraud victims in obtaining legal certainty for the recovery of material losses, as well as to examine the effectiveness of the implementation of simple lawsuit decisions in realizing the principles of simple, speedy, and low-cost justice.

This research employs a normative-empirical juridical method with statutory, case study, and interview approaches. The cases analyzed include Decision Number 157/Pid.B/2024/PN.Jkt.Pst and Decision Number 203/Pdt.G.S/2024/PN.Tng.

The results indicate that simple lawsuits can serve as an effective alternative instrument to restore victims' material losses as a complement to criminal judgments. However, in practice, there are still obstacles, particularly in the execution stage of decisions, such as the absence of regulations concerning immediate enforceability and the lack of compliance by the defendant. These conditions indicate that legal certainty in simple lawsuits has not yet been fully achieved in a substantive sense. Therefore, regulatory reform is necessary, particularly concerning the execution mechanism of simple lawsuit decisions, in order to enhance the legal certainty for fraud victims who experience material losses.

Keywords:

Simple Lawsuit, Fraud, Material Loss, Legal Certainty, Execution of Judgment

* Student of the Master of Law Program (Jakarta Campus), Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: cakrawirapersada@mail.ugm.ac.id

** Lecturer in Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: herliana@mail.ugm.ac.id

Opsi Gugatan Sederhana Bagi Korban Penipuan Guna Mendapatkan Kepastian Hukum Dalam Pengembalian
Kerugian Materiil (Studi Putusan Nomor 157/Pid.B.2024/Pn.Jkt.Pst Jo Putusan Nomor 203/Pdt.G.S/2024/Pn.Tng)
Cakra Wira Persada, Herliana, S.H., M.Com.Law., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Opsi Gugatan Sederhana Bagi Korban Penipuan Guna Mendapatkan Kepastian Hukum Dalam Pengembalian Kerugian Materiil (Studi Putusan Nomor 157/Pid.B.2024/Pn.Jkt.Pst *Jo* Putusan Nomor 203/Pdt.G.S/2024/Pn.Tng)

Cakra Wira Persada* dan Herliana**

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara putusan pidana yang berorientasi pada penghukuman pelaku dan kebutuhan korban untuk memperoleh pemulihan kerugian materiil. Dalam praktik, putusan pidana atas tindak penipuan belum sepenuhnya memberikan keadilan substantif bagi korban, khususnya terkait pengembalian kerugian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme gugatan sederhana sebagai sarana penyelesaian sengketa bagi korban penipuan dalam memperoleh kepastian hukum atas pengembalian kerugian materiil, serta mengkaji efektivitas pelaksanaan putusan gugatan sederhana dalam mewujudkan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan.

Penelitian ini menggunakan metode normatif-empiris dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, studi kasus, dan wawancara. Studi kasus yang dianalisis meliputi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 157/Pid.B/2024/PN.Jkt.Pst *Jo* Putusan Pengadilan Negeri Tangerang Nomor 203/Pdt.G.S/2024/PN.Tng.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gugatan sederhana dapat menjadi instrumen alternatif yang efektif untuk memulihkan kerugian materiil korban penipuan sebagai pelengkap dari putusan pidana. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat hambatan, khususnya dalam tahap eksekusi putusan gugatan sederhana, seperti tidak adanya pengaturan mengenai pelaksanaan putusan serta-merta dan ketentuan ekseskusi dalam Peraturan Mahkamah Agung No. 2 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung No. 4 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepastian hukum dalam gugatan sederhana belum sepenuhnya tercapai secara substantif. Guna mencapai kepastian hukum pelaksanaan putusan secara nyata, diperlukan pembaruan regulasi, khususnya terkait mekanisme eksekusi putusan gugatan sederhana untuk meningkatkan efektivitas kepastian hukum bagi korban penipuan yang mengalami kerugian materiil.

Kata kunci:

Gugatan Sederhana, Penipuan, Kerugian Materiil, Kepastian Hukum, Eksekusi Putusan

* Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum (Kampus Jakarta), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: cakrawirapersada@mail.ugm.ac.id

** Dosen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: herliana@mail.ugm.ac.id